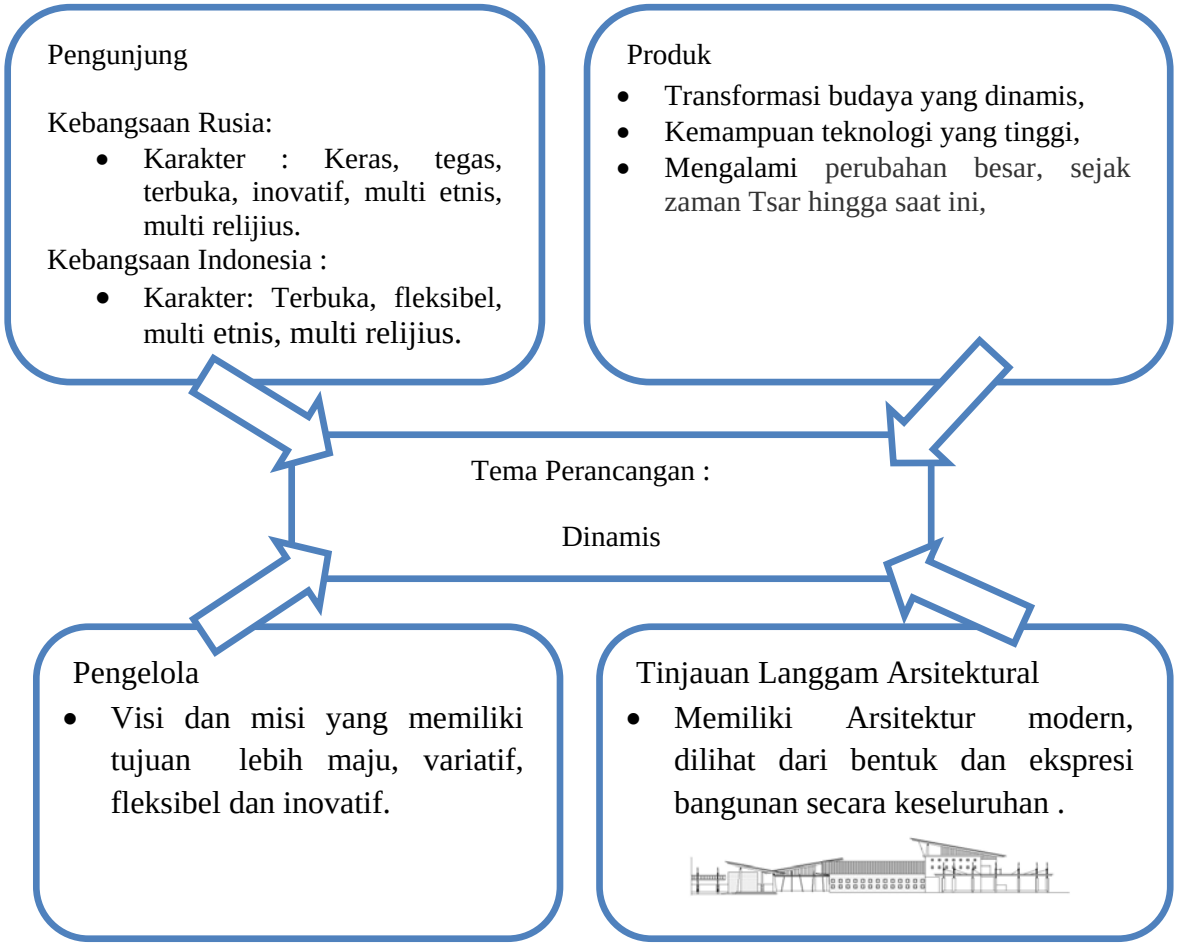
BAB III
KONSEP PERANCANGAN PUSAT ILMU PENGETAHUAN DAN KEBUDAYAAN RUSIA

3.1 Tema dan Penggayaan

Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia merupakan sebuah sarana yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan budaya. Sesuai dengan karakter Rusia yang memiliki perkembangan budaya yang dimilikinya hingga menjadi sebuah Negara yang maju dalam perkembangan bidang llmu pengetahuan dan teknologi.



Skema.4 Tema Perancangan

(sumber : Dokumentasi Pribadi)

Tema yang diambil dalam perancangan interior fasilitas Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia adalah Dinamis. Pemilihan tema ini diambil berdasarkan pada nilai - nilai yang terdapat dalam karakteristik budaya Rusia, pengelola, dan pengunjung serta dilihat juga dari tinjauan langgam arsitektur dari Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia didukung pula dengan konsep penggayaan yang diterapkan yaitu Eklektik Rusia.

Pengertian desain interior eklektik dapat diturunkan dari pengertian arsitektur eklektik. Arsitektur eklektik diartikan sebagai pemilihan, perpaduan unsur- unsur atau gaya ke dalam bentuk tersendiri. Arsitek, pemilik bangunan atau keduanya bersama memilih secara bebas, gaya-gaya atau bentuk-bentuk paling cocok dan pantas menurut selera dan status sosio-ekonomi mereka. Eklektik sendiri berarti memilih yang terbaik dari yang ada sebelumnya kemudian digabung atau ditambah dengan unsur, kaidah dan bentuk-bentuk baru. Namun arsitek eklektik kadang hanya menerapkan salah satu gaya, tetapi bentuk, sistem, konstruksi, fungsi dan konsepnya berbeda sama sekali dengan gaya sebelumnnya (Ikhwanuddin, 2005 :13).

Oleh sebab itu, ketika tampak sebuah usaha untuk mengkombinasikan sebuah sejarah arsitektur dengan aliran modern dan kemudian meniadakan makna dari sebuah pertentangan yang kontras dengan aliran fungsional dan internasional style, maka aliran eklektik dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu :

1. Sebagai sebuah penangkal melawan klaim mutlak dari doktrin resmi masa modernism. Hal ini menunjukan kekurangan dalam karakteristik pada arsitektur modern.

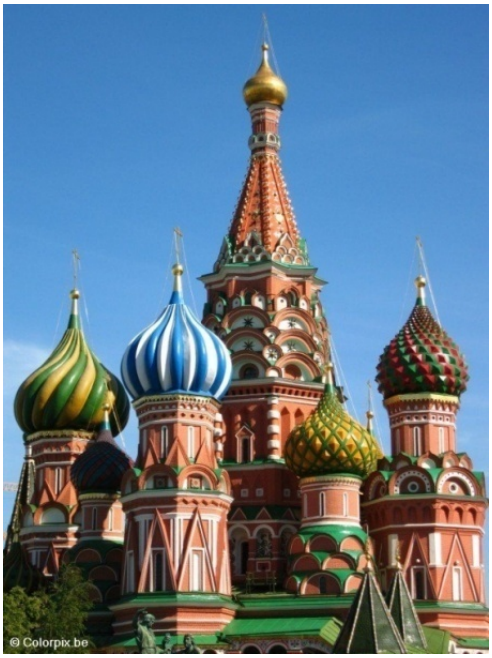
2. Sebagai sebuah wakil bentuk untuk menunjukan kesungguhan, keseriusan, kebesaran dan kebebasan untuk memilih yang terbaik.

- Gaya Rusia

Dengan jatuhnya Uni Soviet, seluruh dunia yang sebelumnya ditutup saat ini telah terbuka sejak tahun 1995. Dampak perubahan untuk arsitektur dan perencanaan perkotaan fokus pada korelasi antara sejarah ekonomi, budaya, dan faktor teknologi.

Gaya interior khas Rusia yang diterapkan pada interior Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia yaitu mengaplikasikan dari arsitektur gereja Saint Bassil. Gereja Saint Bassil merupakan ciri khas dari negara Rusia dan kebudayaan Rusia. Selain itu Arsitektur yang terdapat di Rusia dominan mengacu terhadap arsitektur Gereja Saint Bassil.

Selama era Komunis, kehidupan di Rusia menjadi lebih sparta. Sekarang, Negara ini menciptakan gaya desain sendiri. Beberapa diantaranya sama dengan yang lama, namun beberapa diantaranya telah menjadi lebih mirip dengan barat.



-

Gambar.21 Gereja Saint Bassil Rusia

(sumber : www.google.com)



Gambar.22 Fasad Bangunan bergaya Rusia

(sumber : www.dreamstime.com)

3.2 Konsep perancangan

3.2.1 Konsep Ruang

Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia sebagai suatu fasilitas pengenalan budaya dan informasi, maka diharapkan fasilitas tersebut dapat membangkitkan ketertarikan masyarakat untuk datang berkunjung dan merasa nyaman dalam melakukan aktifitas di tempat ini, dengan konsep ruang yang disesuaikan dengan tema yaitu Dinamis.

Maka dari itu penerapan konsep ruang yang baik sangat diperlukan dalam perancangan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia. Konsep ruang yang akan diterapakan pada bangunan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia adalah konsep mengikuti tema Dinamis dengan penerapan interior setiap ruangan yang difokuskan pada budaya, dan teknologi.

3.2.2 Konsep Bentuk

Konsep bentuk yang diterapkan dalam perancangan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia adalah mengaplikasikan bentuk pada Arsitektur Saint Bassil misalnya seperti bentuk kubah yang diaplikasikan pada bentuk furnitur dan elemen interior pada perancangan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia.

Selain itu diterapkan pula beberapa ornamen yang terdapat pada Saint Bassil.

Pada Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia ini konsep bentuk yang mengaplikasikan bentuk dari Saint Bassil dibuat dengan menyederhanakan bentuk dari Saint Bassil dengan menggunakan penggayaan Eklektik sendiri berarti memilih yang terbaik dari yang ada sebelumnya kemudian digabung atau ditambah dengan unsur, kaidah dan bentuk-bentuk baru.



Gambar.23 Aplikasi Bentuk Kubah Pada Saint Bassil

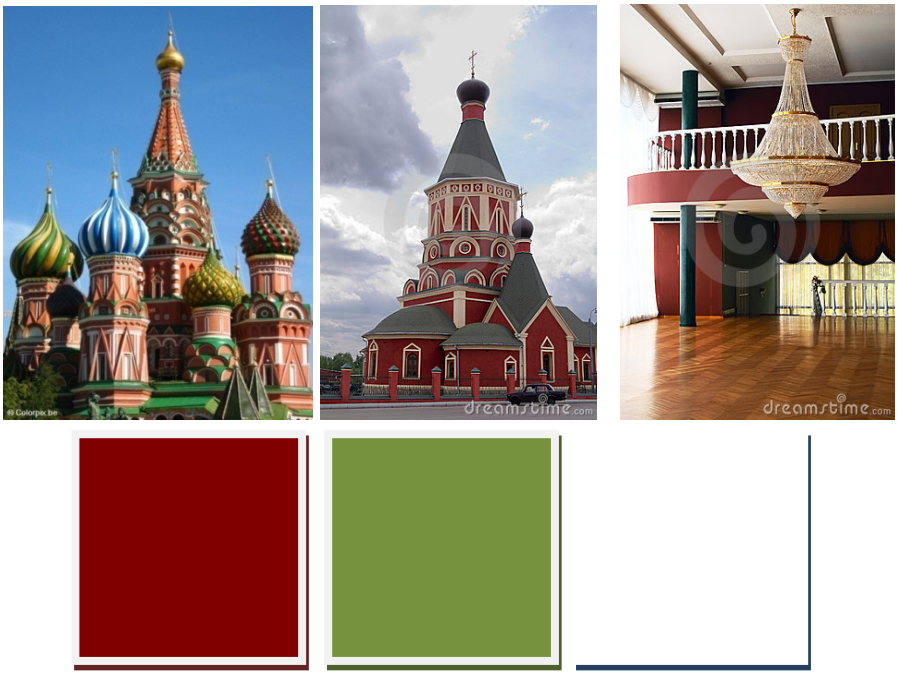
(sumber : www.dreamstime.com)

3.2.3 Konsep Material

Pemilihan material pada interior Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia adalah menggunakan material yang umumnya digunakan seperti Kaca, Besi, Gypsum,Vinyl,Marmer dll. Material - material tersebut diterapkan pada elemen- elemen interior seperti dinding, lantai, *ceiling* dan furnitur. Material yang digunakan menyesuaikan kedalam segi bentuk dan fungsi dari seluruh elemen interior pada Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia dengan menerapkan penggayaan Eklektik Rusia.

3.2.4 Konsep Warna

Pemilihan warna pada bangunan Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia adalah mengaplikasikan warna- warna yang terdapat pada penggayaan Rusia khususnya menerapkan beberapa warna yang terdapat pada Saint Bassil dan juga menyesuaikan warna pada Arsitektur Rusia lainnya terutama warna seperti merah merah marun, hijau, putih, krem, dll.



Gambar.24 Penerapan Warna dari Arsitektur bergaya Rusia

(sumber : www.dreamstime.com)

3.2.5 Konsep Penghawaan

Perhitungan penghawaan yang baik sangat diperlukan, suhu dan tingkat kelembaban di luar bangunan sangat berpengaruh pada penghawaan dalam bangunan, oleh karena itu konsep penghawaan yang terdapat pada pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia menggunakan sistem penghawaan buatan untuk mengatasi kekurangan- kekurangan kondisi dari luar bangunan yang diatasi dengan sistem penghawaan buatan.

Sistem penghawaan buatan ini terbagi menjadi dua :

1. Sistem *heating* atau radiator
2. *Air conditioning (AC)*

3.2.6 Konsep Pencahayaan

Pencahayaan pada Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia terbagi menjadi dua, yaitu :

- Pencahayaan Alami

  Diterapkan pada ruang- ruang seperti lobi.

- Pencahayaan Buatan

  General lighting dengan jenis lampu *down light* diletakan pada hampir semua ruangan. Pada bagian-bagian tertentu ruangan akan dipakai hidden lamp baik pada ceiling maupun lantai ruangan sebagai alur pengantar bagi pengunjung Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia.

  Object lighting diterapkan pada ruang- ruang yang diperlukan pencahayaan khusus seperti ruang pamer, auditorium, dan ruang- ruang lain yang bertujuan untuk estetis. Pada *object lighting* menggunakan *spot light*.

3.2.7 Konsep Tata Suara / Akustik

Konsep tata suara pada Pusat Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Rusia diterapkan pada ruang- ruang yang dikelompokan menjadi dua bagian, pertama yaitu area yang memiliki tingkat kebisingan yang rendah, yang termasuk dalam area ini adalah ruang pamer, dimana ruang pamer pengunjung memerlukan ketenangan. Selain ruang pamer perputakaan dan ruang kelas juga termasuk dalam area yang memiliki tingkat kebisingan rendah,di dalam ruangan ini diperlukan penanganan

akustik khusus agar suara luar tidak dapat masuk ke dalam ruangan ini.

Area yang kedua adalah area yang tingkat kebisingannya cukup tinggi, ruangan- ruangan yang termasuk dalam area ini antara lain adalah *Lobby*, auditorium, ruang informasi, gudang, ruangan- ruangan administratif.. Dalam area ini penanganan akustik diterapkan agar suara tidak keluar dan mengganggu ruangan lainnya.